

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PENGGERAKAN OLEH
PENGURUS DAERAH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA
(PD IPHI) KABUPATEN SLEMAN MASA BAKTI 2020-2025
TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Dessy Amalia Asa Prita Putri
NIM 18102040035**

Dosen Pembimbing:

**Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
NIP. 196112081986031003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1267/Un.02/DD/PP.00.908/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PENGGERAKAN OLEH PENGURUS DAERAH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD IPHI) KABUPATEN SLEMAN MASA BAKTI 2020-2025 TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESSY AMALIA ASA PRITA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040035
Telah diajukan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Karna Sidang/Penguji I
Dr. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Value ID: A8866884778



Penguji II
Dr. Andy Darmawan, M.Ag
SIGNED

Value ID: A8866770468



Penguji III
Early Maghfirah Imayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Value ID: A8866720806



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. H. Marhamah, M.Pd.
SIGNED

Value ID: A88671126496



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dessy Amalia Asa Prita Putri
NIM : 18102040035
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

Dosen Pembimbing

HM. Toriq Numadiansyah, M.Si.
NIP. 19690727 2000312 001

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. NIP.
196112081986031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Dessy Amalia Asa Prita Putri*

NIM : 18102040035

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Yang menyatakan



Dessy Amalia Asa Prita Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penyusun persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Qur'an Surah At-Taubah ayat 105, dilihat pada Al-Qur'an Al-Majid cetakan tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaiku Wr. Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabatnya yang selalu berpegang teguh sampai akhir zaman.

Atas izin Allah SWT, akhirnya penyusun sebagai peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.Sos pada Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras penyusun sendiri. Akan tetapi, dengan dukungan dan semangat dari berbagai pihak, karena penyusun yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, penyusun sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penyusun menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nirardianyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si., selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kaligaja Yogyakarta.
5. Siti Fatimah, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan doa kepada penyusun.
6. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang berkenan membimbing dan mengarahkan penyusun, sehingga skripsi yang penyusun teliti dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah tercinta (Bu Mikri, Pak Hamid, Pak Achmad, Bu Nurmahni, Pak Rosyid, Pak Toriq, Bu Early, Pak Andy, Bu Hikmah, Pak Okrisal, Pak Maryono, Pak Bayu, Pak Nafi', Pak Munif, Pak Aris, Pak Nazili, Pak Irfai) yang telah rela membagi ilmu dan pengalamannya yang sangat berharga dan bermanfaat.
8. Ketua IPHI Kabupaten Sleman Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I., Wakil Ketua III IPHI Kabupaten Sleman Ibu Dra. Hj. Miatun Thoyyibah, SH., Bendahara IPHI Kabupaten Sleman Ibu Drs. Hj. Sunarti, dan Pengurus sekaligus Anggota IPHI

Kabupaten Sleman Bapak H. Supriyadi. Terima kasih telah banyak membantu proses penelitian.

9. Orang tua tercinta, Papaku (Eri Apriyanto, S.Hut.) dan Mamaku (Itak Kuspreni) serta adik kandung kebanggaanku Hafidz Asy Syauqi El Kanzu Putra dan seluruh keluarga besar yang telah memotivasi dan mendoakan penyusun.

10. Orang tuaku di Bantul, Bapak (Bowo Isdaryanto, S.E.) dan Ibu (Wiwit Noveria Kurnianingtyas, S.E.) yang selalu memberikan doa dan semangat pada penyusun.

11. Teman hidupku, Bagas Prabaswara Anindya Putra yang selalu ada untuk penyusun, memberikan dukungan secara riil dan materiil, serta menemani perjalanan penelitian ini dari awal hingga akhir.

12. Kakek dan Nenek, Mamakku (Sri Suharti), Bapakku (Sumardi), Mbah Uty (Titik), Alm. Mbah Kakung (Sugiyanto) yang tak pernah lelah mengajarkan makna kehidupan sesungguhnya dan menyayangi penyusun.

13. Ustadz-Ustadzah serta guru-guruku dahulu di sekolah dan di asrama yang telah membagikan ilmu kepada penyusun hingga bisa sampai pada titik ini.

14. Sahabatku dari Pondok Pesantren SMAIT Bina Umat Islamic Boarding School Qonita Rosyidah Afifah, Aulia Dewi Shafa Syafira, Rosida Nafi'atun Nisaa', Azma Azizah dan Nur Safi'ah yang tak lelah memberikan semangat pada penyusun.

15. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah, Hening Sugesty, Nahla Qudsy, Ayu Fitriyani, Maulana Rizky, Maghfirotn Nisa', Sonya dan masih banyak lagi teman-teman seperjuangan yang saling support dan mendoakan satu sama lain.

16. Keluarga besar B-Sport Manajemen, yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penyusun.

17. Keluarga besar KKN 105 Bhakti Kalijaga, yang telah mendoakan dan memotivasi penyusun agar cepat menyelesaikan penelitian.

18. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung penyusun dalam proses penelitian ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Tanpa dukungan mereka semua yang terlibat diatas. Skripsi ini hanyalah tulisan yang tidak bermakna dan tidak akan terwujud. Semoga bimbingan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penyusun dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun penyusun harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Akhir kata penyusun sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dalam menambah pengetahuannya di Bidang Manajemen Haji dan Umrah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2022

Penyusun



Dessy Amalia Asa Prita Putri

NIM: 18102040035

ABSTRAK

Dessy Amalia Asa Prita Putri 18102040035. Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi pra penelitian penyusun, bahwa Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2025 kebanyakan usia diatas 50 tahun, yang didominasi oleh para lansia, namun mereka sangat antusias dan giat untuk beraktifitas menjalankan kegiatan IPHI. Menurut hipotesis sementara penyusun, bahwa hal ini adalah adanya penggerakan. Sehingga penyusun sebagai peneliti mengangkat judul skripsi ini adalah “Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021”, dengan kerangka teori fungsi manajemen oleh George R. Terry tentang *actuating* atau penggerakan, yang meliputi 3 indikator, yaitu motivasi (*motivation*), kepemimpinan (*leadership*), serta komunikasi (*communication*).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Humberman *Flow Model*, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode pengumpulan data dan metode triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPHI Daerah Kabupaten Sleman telah menerapkan Fungsi Manajemen Penggerakan dengan baik di dalam organisasinya. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya 3 indikator motivasi (*motivation*), kepemimpinan (*leadership*), serta komunikasi (*communication*). Kendala yang dihadapi diantaranya ialah tidak semua pengurus bisa aktif di organisasi karena kesibukan kerja, dapat diatasi dengan Saling membantu pengurus yang aktif dalam melaksanakan program kegiatan IPHI.

Kata kunci : Fungsi Manajemen Penggerakan, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Teori..... | 14 |
| G. Metode Penelitian..... | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan | 30 |
| BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 31 |
| A. Sejarah IPHI Kabupaten Sleman..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| B. Visi dan Misi IPHI Kabupaten Sleman..... | 33 |
| C. Letak Geografis IPHI Kabupaten Sleman..... | 34 |
| D. Struktur Kepengurusan PD IPHI Kabupaten Sleman | 36 |
| E. Program Kerja IPHI Kabupaten Sleman 2020-2025..... | 44 |
| F. Sarana dan Prasarana IPHI Kabupaten Sleman | 51 |
| BAB III: PEMBAHASAN | 54 |
| A. Motivasi..... | 55 |
| B. Kepemimpinan | 61 |
| C. Komunikasi..... | 66 |
| BAB IV: PENUTUP..... | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 78 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Kajian Pustaka..... | 13 |
| Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana IPHI Kabupaten Sleman | 51 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data | 57 |
| Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data | 58 |
| Gambar 2.1 Kantor IPHI Kabupaten Sleman | 36 |
| Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi IPHI Kabupaten Sleman | 44 |
| Gambar 3.1 Tata Ruang Kantor IPHI Kabupaten Sleman | 57 |
| Gambar 3.2 Ruangan Ketua Umum IPHI Kabupaten Sleman | 58 |
| Gambar 3.3 RAKERDA Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman | 64 |
| Gambar 3.4 Silaturahmi Dengan Pengurus IPHI Kapanewon Turi | 66 |
| Gambar 3.5 Silaturahmi dengan Seluruh Ketua IPHI tiap Kapanewon | 68 |
| Gambar 3.6 Kegiatan Non-Formal IPHI Kabupaten Sleman | 70 |
| Gambar 3.7 Do'a Bersama | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggerakan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berhubungan dengan aktivitas manajerial dalam pelaksanaan tugas *execution*. Penggerakan adalah tindakan untuk memulai, memprakarsai memotivasi dan mengarahkan serta mempengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagaimana dikutip oleh Imam Machali dan Noor Hamid, bahwa Terry mendefinisikan penggerakan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok mau dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan para anggota yang menyebabkan para anggota mau untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.²

Poin penggerakan menjadi sangat penting diantara fungsi manajemen lainnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan, karena dalam penggerakan terjadi pelaksanaan dari semua hal yang telah direncanakan, hal tersebut sangat dibutuhkan kolaborasi yang baik dari sosok pemimpin bersama aggotanya.

Fungsi penggerakan sendiri ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan

²Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 187.

usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Sehingga Fungsi penggerakan dalam manajemen mencakup didalamnya adalah motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. Motivasi berguna sebagai cara untuk meningkatkan produktivitas. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain atau kelompok bawahan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ide, pesan, maupun perintah dalam rangka fungsi penggerakan dalam organisasi.³

Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI Sleman) merupakan salah satu organisasi IPHI yang berada di tingkat Kabupaten mempunyai tugas mengaktualisasikan visi dan misi IPHI kepada anggotanya ditengah-tengah masyarakat. Visi IPHI adalah terwujudnya haji mabrur sepanjang hayat, sedangkan misinya adalah menjaga melestarikan kemabruran haji memperdayakan potensi serta mengembangkan dakwah bilhal demi kemaslahatan umat dan bangsa.⁴

Tugas IPHI sesungguhnya disatu sisi sangat berat namun disisi lain sangat mulia, karena menjaga dan melestarikan kemabruran haji baik secara individual maupun sosial sepanjang hayat bagi pengurus dan anggotanya yang dalam perjalanan banyak godaan, ujian dan cobaan, namun apabila yang

³Marno & Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 21-23.

⁴Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji bersama IPHI Sleman* (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2021) hlm. 12.

bersangkutan dapat mempertahankan nilai-nilai kemabruran haji selama hayat dikandung badan akan mendapatkan jaminan surga. Hal ini sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam hadits *وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ*

Artinya: “Dan haji mabrur tidak ada balasan yang pantas baginya selain surga.” (HR. Bukhari).⁵

Sedangkan bagi yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan pelayanan terhadap anggota jemaah haji selaku anggota IPHI dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai haji mabrur, menurut Bapak H.Noor Hamid selaku Ketua PD.IPHI Kabupaten Sleman insya Allah akan mendapatkan aliran pahala.⁶ Beliau mengungkapkan sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW.

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، مِنْ

غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ. وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ

عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan dalam Islam Sunnah yang baik maka ia mendapat pahalanya dan pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala orang yang mengikutinya sedikitpun. Dan barangsiapa yang mengerjakan dalam Islam Sunnah yang jelek maka ia mendapat dosanya

⁵Ibid., hlm. 6.

⁶Wawancara pra penelitian dengan Noor Hamid, Ketua PD. IPHI Kabupaten Sleman, di Kantor IPHI Kabupaten Sleman, 11 April 2022, pukul 09.35 WIB.

dan dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa orang yang mengikuti mereka sedikitpun.” (HR. Muslim no. 1017).⁷

Berdasar pengamatan penyusun pada saat observasi pra penelitian bahwa kedua hadits tersebut sangat memotivasi Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman untuk melaksanakan amanah atau tugas yang berat dan mulia tersebut dengan tetap beraktivitas ditengah-tengah masyarakat dalam merealisasikan visi dan misi IPHI yang telah direncanakan dan dituangkan dalam program IPHI, meskipun mayoritas pengurus IPHI sudah lansia diatas 50 tahun dan selama masa pandemi covid-19.

Covid-19 sebagai pandemi diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia pada tanggal 9 Maret 2020. Penyebarannya covid begitu cepat dalam satu tahun terakhir, tidak terkecuali di Indonesia, jutaan manusia di dunia wafat karena terpapar, sehingga sejumlah negara bahkan telah mengambil kebijakan ekstrim, sampai pada tingkat lockdown. Akibatnya berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan secara keseluruhan menjadi terganggu dan memaksa adanya sejumlah pembatasan dan penyesuaian aktivitas yang dilakukan.⁸ Namun bagi Pengurus IPHI Kabupaten Sleman tetap beraktivitas menjalankan kegiatan yang telah

⁷Abdul Wahab, “Makna Sunnah Hasanah dan Sunnah Sayyi’ah dalam Sabda Rasulullah”, Islam NU Online, <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-sunnah-hasanah-dan-sunnah-sayyi-ah-dalam-sabda-rasulullah-513VC>, diakses tanggal 15 April 2022.

⁸Kemenag RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Pada Masa Pandemi* (Jakarta, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2021), hlm. iii.

direncanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang diinstruksikan oleh pemerintah.⁹

IPHI Kabupaten Sleman adalah organisasi IPHI di wilayah Yogyakarta yang manajemen penggerakannya paling baik, dikarenakan administrasi yang lengkap serta adanya kegiatan-kegiatan besar yang menjadi unggulan. Pengurus IPHI Daerah Kabupaten Sleman berjumlah 98 orang yang terdiri dari Penasehat, Pembina, Pengurus Harian serta Pengurus Bagian, kebanyakan dari mereka mempunyai usia yang tidak lagi muda, persentasenya adalah usia diatas 50 tahun.¹⁰ Meskipun kepengurusan IPHI Sleman didominasi oleh para lansia, namun menurut pengamatan penyusun sangat antusias dan giat untuk beraktif menjalankan program dan kegiatan IPHI. Pertanyaannya adalah kenapa demikian, inilah yang menjadi hal menarik untuk didalami melalui penelitian. Sehingga penyusun sebagai peneliti mengangkat judul skripsi ini sebagai berikut: “Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah Bagaimana Penerapan Fungsi

⁹Wawancara pra penelitian dengan Noor Hamid, Ketua PD. IPHI Kabupaten Sleman, di Kantor IPHI Kabupaten Sleman, 11 April 2022, pukul 09.35 WIB.

¹⁰Dokumen Profil Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025, diambil pada tanggal 11 April 2022.

Manajemen Penggerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen penggerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pada penerapan fungsi manajemen penggerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021.

Dengan begitu diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran atau keilmuan kepada lembaga-lembaga atau organisasi Islam lainnya dalam upaya penerapan fungsi manajemen penggerakan di organisasinya.

2. Kegunaan secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman dalam optimalisasi penerapan fungsi penggerakan di dalam organisasinya secara khusus dan umumnya menjadi masukan dan juga sumbangsih pemikiran serta kilmuan pada

lembaga-lembaga berbasis organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Selanjutnya kegunaan dengan adanya penelitian ini menjadi pengalaman yang besar bagi penyusun sebagai peneliti karena dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan fungsi pergerakan di dalam suatu lembaga atau organisasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ketentuan didalam dunia akademisi, diantara tujuannya adalah untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat. Oleh karenanya dalam penelitian ini perlu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang ada relevansinya. Karya ilmiah yang berkaitan dengan manajemen dakwah, khususnya tentang penerapan fungsi manajemen sudah banyak dikaji sebelumnya, namun disini hanya beberapa yang penyusun cantumkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, jurnal karya Shafira Maharani, Syawal Harianto, dan Nurul Mawaddah yang berjudul “Implementasi Fungsi *Actuating* pada Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak di Lazizmu Lhokseumawe” yang diterbitkan pada 2 November, 2021. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan sumber data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen oleh George R. Terry yaitu *actuating*. Adapun indikatornya meliputi *motivating*, *communicating*, serta *leading*. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan melakukan reduksi, penyajian, dan

verifikasi. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa indikator *actuating* yang lebih dominan diimplementasikan di LAZISMU Lhokseumawe terkait pendayagunaan dana zakat dan infak ialah *leading*. Melalui pengimplementasian fungsi *actuating*, berbagai bentuk program pendayagunaan dapat diciptakan dan dilaksanakan sesuai empat bentuk pendayagunaan. Terkait peningkatan *actuating*, indikator *directing* perlu perhatian lebih karena masih memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pedoman khusus terkait pelaksanaan pendayagunaan di LAZISMU Lhokseumawe.¹¹

Kedua, skripsi Umi Fatmah yang mengangkat judul tentang “Implementasi Fungsi *Actuating* Layanan Jama’ah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017”. Terdapat 2 (dua) permasalahan yang diteliti dan dikaji, yaitu tentang bagaimana implementasi fungsi *actuating* dalam pelayanan jama’ah haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi fungsi *actuating* dalam pelayanan jama’ah haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambaran dan bukan angka. Jenis

¹¹Shafira Maharani, dkk., “Implementasi Fungsi *Actuating* pada Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak di Lazizmu Lhokseumawe”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 4: 2 (November, 2021).

dan sumber datanya menggunakan data primer dan sekunder, data primernya adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan, sedangkan teknik pengambilan datanya diperoleh langsung dari subjek sebagai informan melalui wawancara langsung. Sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, seperti data kepustakaan. Pengumpulan datanya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang ada dilapangan. Hasil penelitiannya dipilih-pilih secara sistematis menurut katagorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah di cerna oleh semua orang.¹²

Ketiga, skripsi oleh Zahwan dengan judul “Implementasi Fungsi Actuating Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kabupaten Tegal” pada tahun 2019. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah penerapan fungsi actuating dalam melayani jamaah ibadah haji artinya penyusun meneliti tentang bagaimana proses pelaksanaannya, dan bagaimanakah kekurangan dan kelebihan pada proses pemberian pelayanan ibadah haji tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mendapati bahwa

¹²Umi Fatmah, “Implementasi Fungsi Actuating Layanan Jama’ah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017”, *Skripsi* (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018).

Implementasi Fungsi Actuating di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal dalam Pelayanan Ibadah Haji dimulai dari 5 tahapan proses. Dalam pelayanannya, KBIH Muslimat NU didukung dengan memiliki izin operasional dan pembimbing yang telah bersertifikat. Adapun yang menjadi penghambat ialah tidak adanya perbedaan pemberian materi dengan perbedaan tingkat pendidikan jamaah, pembimbing terkadang tidak hadir, dan pengurus KBIH memiliki kesibukan yang berbeda-beda.¹³

Keempat, Skripsi oleh Ulya Muflikah yang berjudul “Analisis Prinsip Actuating Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah di Pondok Pesantren Mambaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”. Skripsi ini memaparkan hasil penelitian tentang 2 (dua) permasalahan, yaitu bagaimana penerapan fungsi Actuating Lembaga Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Mambaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dan bagaimana peranan serta kontribusi manajemen lembaga pengabdian masyarakat(LPM) dalam mengembangkan dakwah di Pondok Pesantren Mambaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang-orang yang di amati, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer melalui wawancara, observasi,

¹³Zahwan, “Implementasi Fungsi Actuating Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kabupaten Tegal”, *Skripsi* (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019).

dan dokumentasi, sedangkan data sekundernya berupa bahan kepustakaan yang relevan namun sifatnya hanya pendukung seperti buku, majalah, artikel, dll. Teknik analisis datanya menggunakan metode deskriptif dan metode induktif. Metode deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sedangkan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁴

Kelima, Skripsi oleh Magfirotul Hasanah tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Fungsi Actuating Pada Peningkatan Jumlah Jamaah Di Majelis Taklim Al-Istiqomah Perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”. Skripsi ini mengkaji hasil penelitian dari 2 (dua) permasalahan, yaitu tentang bagaimana penerapan fungsi actuating pada peningkatan jumlah jamaah di Majelis Taklim Al-Istiqomah perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, dan bagaimana hasil penerapana fungsi actuating pada peningkatan jumlah jamaah di Majelis Taklim Al-Istiqomah perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

¹⁴Ulya Muflikah, “Analisis Prinsip Actuating Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah di Pondok Pesantren Mambaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, *Skripsi* (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitiannya menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai atau di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif atau pengukuran. Sumber datanya dari data primer dan sekunder. Sumber data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data sekundernya berupa bahan kepustakaan yang relevan namun sifatnya hanya pendukung seperti buku, majalah, artikel, dll. Sedangkan teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu Triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.¹⁵

Dari kajian pustaka tersebut diatas terdapat beberapa perbedaan yang di temukan, yaitu antara hasil penelitian pada telaah pustaka di atas dengan penelitian yang akan penyusun lakukan, terutama tempat dilakukannya penelitian, hal ini penyusun menitik beratkan mengenai “Penerapan fungsi manajemen pergerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman”. Sehingga

¹⁵Magfirotul Hasanah, “Penerapan Fungsi Actuating Pada Peningkatan Jumlah Jamaah Di Majelis Taklim Al-Istiqomah Perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019).

penyusun sebagai peneliti menganggap perlu melakukan penelitian secara spesifik mengenai penerapan fungsi manajemen pergerakan ini, yang mana belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka

| | Penelitian I Skripsi | Penelitian II Jurnal | Penelitian III Skripsi | Penelitian IV Skripsi | Penelitian V Skripsi | Penelitian VI Skripsi |
|--------------------------|---|--|---|---|--|--|
| Nama Peneliti | Shafira Maharani, dkk. | Umi Fatmah | Zahwan | Ulya Muflikah | Magfirotul Hasanah | Dessy Amalia Asa Prita Putri |
| Judul Penelitian | Implementasi Fungsi <i>Actuating</i> pada Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak di Lazizmu Lhokseumawe | Implementasi Fungsi <i>Actuating</i> Layanan Jama'ah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017 | Implementasi Fungsi <i>Actuating</i> Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kabupaten Tegal | Analisis Prinsip <i>Actuating</i> Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah di Pondok Pesantren Mambaul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan | Penerapan Fungsi <i>Actuating</i> Pada Peningkatan Jumlah Jamaah Di Majelis Taklim Al-Istiqomah Perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang | Penerapan Fungsi Manajemen Pergerakan Oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2022 Tahun 2021 |
| Tahun Penelitian | 2021 | 2018 | 2019 | 2020 | 2019 | 2022 |
| Subjek Penelitian | Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak Lazizmu Lhokseumawe | Layanan Jama'ah Haji di Kementerian Agama | Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU | Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) | Majelis Taklim Al-Istiqomah Perumahan Ganesha | Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman |

| | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Objek Penelitian | Implementasi Fungsi <i>Actuating</i> | Implementasi Fungsi <i>Actuating</i> | Penerapan Fungsi <i>Actuating</i> | Analisis Prinsip <i>Actuating</i> | Penerapan Fungsi <i>Actuating</i> | Penerapan Fungsi Manajemen Penggerakan |
| Metode Penelitian | Kualitatif | Kualitatif | Kualitatif | Kualitatif | Kualitatif | Kualitatif |

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penyusun sebagai peneliti menggunakan Teori George R. Terry dalam bukunya *Asas-Asas Manajemen* yang diterjemahkan oleh Winardi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi manajemen penggerakan dalam mengkaji permasalahan pada penelitian sebagai dasar dan pijakan dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian, yang mana pada teori ini terdapat 3 (tiga) indikator yaitu:

1. Motivasi

Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.¹⁶

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan. Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk

¹⁶George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: Alumni, 2016), hlm. 328.

melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif tersebut menjadi dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁷ Motif dan motivasi digunakan bersama dalam makna kata yang sama, hal ini dikarenakan pengertian motif dan motivasi keduanya sulit dibedakan.

Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan tahap awal dari motivasi. Motif dan daya penggerak menjadi aktif, apabila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi. Motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi.

Apabila seseorang menyukai pekerjaan mereka, dan menganggap bahwasannya tugas tersebut penuh dengan tantangan dan mereka mesra nyaman dengan lingkungan kerjanya, maka biasanya mereka akan berusaha maksimal untuk menyelesaikan tugasnya dengan antusias.¹⁸

Seorang pimpinan dapat membuat pekerjaan lebih bermotivasi dengan jalan mengikuti cara-cara tertentu, diantaranya dengan memberikan contoh dan mendemonstrasikan bahwa tindakan menunjukkan *enthusiasme* untuk suatu tugas, baik kecil maupun

¹⁷Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 73.

¹⁸George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: Alumni, 2016), hlm. 328.

besar, hal ini sangat memotivasi dalam membantu kepuasan pada pekerjaan.¹⁹

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu:

a. Komponen dalam

Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis.

b. Komponen luar

Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya.

Berdasarkan definisi tersebut, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.²⁰

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam pengertian umum adalah menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membina, membimbing, mempengaruhi dan mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain. Seorang pemimpin mempunyai sebuah misi atau tujuan yang ingin dicapainya.²¹ Menurut Miftah Thoha, Kepemimpinan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 335.

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 161.

²¹George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: Alumni, 2016), hlm. 345.

adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik secara perorangan atau kelompok.²² Kepemimpinan pada dasarnya mempunyai arti yang sangat luas, tidak hanya terbatas pada terminologi jabatan saja. Kepemimpinan juga bisa diartikan sebagai seni (*art*) untuk memengaruhi.

G.R. Terry dalam buku *Principles of Management* mengemukakan: “*Leadership is the activity of influencing people to strive willingly for mutual objective*”. Kepemimpinan ialah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar supaya berusaha dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama. Para peneliti kepemimpinan telah mendefinisikan kepemimpinan dalam berbagai macam cara yang berbeda seperti yang dikatakan berikut ini:²³

- a. Proses yang harus dilalui oleh seorang wakil agar dapat membentuk bawahan untuk melakukan sesuai dengan gaya yang diinginkan.
- b. Mengarahkan dan mengoordinasi pekerjaan para anggota kelompok.
- c. Relasi antarprbadi yang dilakukan menurut orang lain karena mereka ingin menjadi atau karena mereka harus melakukannya.

²²Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 9.

²³George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 405.

- d. Proses memengaruhi sebuah kelompok yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan.
- e. Tindakan-tindakan yang difokuskan untuk menciptakan kesempatan yang diinginkan.
- f. Pemimpin pekerjaan adalah untuk menciptakan kondisi bagi suatu tim yang efektif.
- g. Pada akhir kepemimpinan meliputi memperoleh hasil dari orang lain, dan arti kepemimpinan mencakup kemampuan membangun kohesivitas yang berorientasi pada tujuan tim. Pemimpin yang baik adalah dapat membangun tim untuk memperoleh hasil dari berbagai macam situasi.

3. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, yang bersumber dari kata komunis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna, jadi komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan di terima oleh komunikan. Komunikasi merupakan sebuah alat, bukan tujuan. Ia merupakan proses manajemen yang berlaku sebagai pelumas bagi pelaksanaannya. Komunikasi sangat membantu pelaksanaan *actuacting* manajerial secara efektif.²⁴ Hovland dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi

²⁴George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: Alumni, 2016), hlm. 356.

oleh Deddy Mulyana mendefinisikan proses komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.²⁵

Dalam komunikasi yang melibatkan dua orang, komunikasi berlangsung apabila adanya kesamaan makna. sesuai dengan definisi tersebut pada dasarnya seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi, dimana kesepahaman yang ada dalam benak komunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) mengenai pesan yang disampaikan haruslah sama agar apa yang komunikator maksud juga dapat dipahami dengan baik oleh komunikan sehingga komunikasi berjalan baik dan efektif.²⁶

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, dari kegiatan keseharian manusia dilakukan dengan berkomunikasi. Dimanapun, kapanpun, dan dalam kesadaran atau situasi macam apapun manusia selalu terjebak dengan komunikasi. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya, karna dengan berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang amat mendasar. Oleh karena itu sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan

²⁵Deddy Mulyana, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 62.

²⁶Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 9.

manusia lainnya. Seorang manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Dengan rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Menurut Harold. D Laswell mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikasi sehingga menjadi efektif diterima. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:²⁷

- a. Komunikator yaitu perorangan atau lembaga yang membentarkan atau menyampaikan pesan kepada audiens atau khalayak secara langsung maupun tidak langsung. Seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informasi atau sumber pesan.
- b. Komunikan yaitu perorangan maupun lembaga yang menerima isi pesan, informasi dari pihak komunikator
- c. Pesan yaitu materi yang disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.
- d. Media merupakan sarana penghubung untuk penyampai dan penerima pesan yang digunakan oleh komunikator maupun komunikan dalam menyampaikan pesan.

Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial

²⁷Harold Lasswell, *The Structure and Function of Communication in Society* (Urbana: University of Illinois Press, 1960), hlm. 10.

disamping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri. Sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, manusia mempunyai dorongan sosial. Seperti juga yang dikemukakan oleh Murray bahwa manusia mempunyai motif atau dorongan sosial. Demikian juga apa yang dikemukakan oleh Ahmadi dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau mengadakan interaksi. Dengan demikian maka akan terjadilah interaksi antara manusia satu dengan manusia lainnya.²⁸

G. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan penyusun sebagai peneliti untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Melihat dari data yang dihasilkan berupa deskriptif kualitatif dan ditinjau mengenai pendekatan yang harus dilakukan secara teliti

²⁸Muhamad Ibnu Nadir, *Skripsi penerapan fungsi actuating pada mwc muslimat nu kecamatan alian kabupaten kebumen*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, 2019, hlm.42.

mendalam bahkan menyeluruh guna memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum, maka penelitian ini di sebut sebagai penelitian kualitatif. Penelitian ini memerlukan data berupa kat-kata tertulis, data lisan, dan perilaku yang dapat diamati.²⁹

Maka bisa dikatakan penelitian ini berupa penelitian lapangan atau penelitian kanchah (*Field research*)³⁰ yang mana penelitian ini dilakukan di lingkungan IPHI.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Ketua Pengurus Daerah (PD) IPHI Sleman menjadi subjek utama di dalam penelitian ini, kemudian Ketua Bagian dan anggota Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman.

b. Objek Penelitian

Objek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi manajemen pergerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2025.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

²⁹Heri Jauhari, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 34-35.

³⁰Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 37.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹ Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui informan atau responden yang dianggap paling mengerti mengenai topik penelitian, misalkan dengan wawancara secara langsung pada subjek penelitian. Dalam hal ini yakni Ketua IPHI, dan anggota Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³² Adapun sumber data yang diperoleh adalah berupa dokumentasi, serta dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan yang di lakukan oleh Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 135.

³²*Ibid.*, hlm. 137.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonfirmasi makna dalam suatu data tertentu.³³ Dengan wawancara sang penyusun sebagai peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, hal-hal ini yang tidak ditemukan dalam kegiatan Observasi.

Ada tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.³⁴ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disiapkan terlebih dahulu instrumen pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu jawabannya ataupun alternatif jawabannya telah tersedia.

Kemudian wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana sang penyusun hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini berpola menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara penyusun harus mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan. Pada

³³Beni Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013), hlm. 85.

³⁴*Ibid.*, hlm. 86.

hal ini yakni Ketua, Pengurus Bagian serta Anggota IPHI Kabupaten Sleman agar mendapatkan informasi se valid-validnya.

b. Observasi

Observasi bisa disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan penyusun turun atau terjun ke lapangan untuk mengamati lebih dalam mengenai ruang, tempat dan perasaan.

Dalam hal ini observasi yang di lakukan adalah observasi yang moderat, dimana dalam pelaksanaan observasi ini terdapat keseimbangan antara penyusun menjadi orang dalam dan penyusun sebagai orang luar³⁵ karena penyusun menempatkan dalam dua hal tersebut. Observasi berupa observasi lapangan pada lingkungan atas apa yang terjadi sesungguhnya pada IPHI Kabupaten Sleman.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.³⁶ Beberapa dokumen yang di teliti adalah dokumen perusahaan, dokumen-dokumen resmi, tentunya dokumen mengenai kegiatan- kegiatan yang berada di IPHI Kabupaten Sleman.

³⁵*Ibid.*, hlm. 84.

³⁶Syamsuddin dan Visdamia S, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 108.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan juga selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian akan disatukan setelahnya.

Dalam Analisis data ini, penyusun sebagai peneliti menggunakan analisis lapangan model Miles dan Huberman (Flow model). Yang mana analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data selesai atau terkumpul didalam periode tertentu. Adapun analisis Data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dari keseluruhan data yang di peroleh. Dalam mereduksi data hal yang di lakukan adalah memilih hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal hal yang penting yang menjadi inti dalam hasil data. Dengan demikian hasil reduksi data akan memberikan gambaran lebih jelas dan itu akan sangat membantu untuk mengumpulkan atau mencari data berikutnya.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berbentuk tabel, grafik, diagram lingkaran ataupun bentuk sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, akan tetapi yang

paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.³⁷

c. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan merupakan solusi atau jawaban terbaru mengenai objek dan subjek yang diteliti. Temuan disini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.³⁸

Mengenai Analisis data menggunakan ketiga aktifitas tersebut di atas, sehingga diharapkan penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan atau hasil yang dapat di tarik benang merah menjadi sebuah point yang dapat di terapkan oleh IPHI Daerah Kabupaten Sleman mengenai Fungsi Penggerakan.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa teknik penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data

³⁷ Nurul Istiqomah, *Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 28.

³⁸ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013), hlm. 85.

yang telah disajikan. Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapat keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumen.³⁹

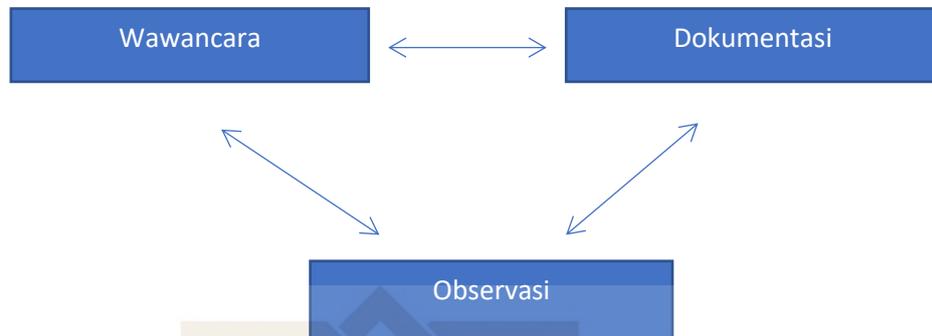
Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁰ Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara yang beragam. Penyusun sebagai peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Penyusun sebagai peneliti merasa perlu menggunakan teknik ini, karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data penelitian, ketika berada dilapangan, mulai dengan membandingkan data antara hasil pengamatan, hasil wawancara, dan isi dalam suatu dokumen yang saling berhubungan, juga akan membandingkan pendapat narasumber yang satu dengan berbagai pandangan narasumber yang lain.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-253.

⁴⁰Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 170.

Gambar 1. 1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Kemudian untuk pengecekan sumber data dengan triangulasi yaitu dengan pengecekan beberapa sumber kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut.

Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data



Pengecekan sumber data dengan triangulasi yaitu dengan beberapa sumber, di dalam IPHI Sendiri yaitu Pengurus harian IPHI terdiri atas Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Ketua Pengurus Bagian serta anggota pengurus IPHI. Kemudian semua hasil tersebut dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut. Maka

dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan. Semua proses ini dirasa penting oleh penyusun sebagai peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penyusunan ini, maka penyusun membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan muali terarah sebagai gambaran umum terhadap penelitian ini. Skripsi yang akan di susun terdiri dari empat sub bab, di antaranya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman, meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, prasarana dan sarana serta program kegiatan IPHI.

Bab III, pembahasan hasil penelitian berisi tentang penyajian, pengolahan data, serta analisis yang membahas mengenai penerapan fungsi manajemen pergerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2025, faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen pergerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025 Tahun 2021.

Bab IV, penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran. Sebagai bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-

lampiran yang terdiri atas pedoman wawancara, biografi penyusun dan dokumentasi penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun sebagai peneliti terkait dengan penerapan fungsi manajemen pergerakan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2025 Tahun 2021, kesimpulannya adalah Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman telah menerapkan Fungsi Manajemen Pergerakan dengan baik di dalam organisasinya. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya 3 indikator fungsi pergerakan yaitu motivasi, kepemimpinan, serta komunikasi. Penerapan fungsi manajemen pergerakan yang dilakukan oleh Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman diterapkan melalui proses pemberian motivasi, dimana motivasi tersebut berupa motivasi dari dalam diri tiap individu masing-masing yang berkolaborasi dengan peran Ketua dalam memotivasi pengurus dan juga anggotanya. Kemudian, pada proses kepemimpinannya Ketua mampu menggerakkan para pengurus serta anggotanya untuk mencapai tujuan dari organisasi IPHI Kabupaten Sleman. Selanjutnya Ketua mampu membangun hubungan komunikasi yang baik secara langsung maupun secara daring melalui media sosial (*whatssapp/ whatssapp grup*) antara Ketua dengan para pengurus serta anggotanya sehingga tercipta suatu organisasi yang berhasil mencapai Visi dan Misinya. Dalam penerapannya Ketua serta

pengurus IPHI Kabupaten Sleman selalu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini, penyusun sebagai peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk lembaga, maupun peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Bagi lembaga IPHI Kabupaten Sleman, agar lebih memaksimalkan penerapan fungsi manajemen pergerakan dalam tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bagian kepengurusan serta meningkatkan hal-hal positif yang selama ini telah dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai teori fungsi manajemen pergerakan di organisasi maupun lembaga lainnya, kemudian hasil tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian ini maupun penelitian terdahulu. Agar dapat mengetahui lebih dalam terkait teori fungsi manajemen pergerakan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Ahmad Saebani, Beni dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013.
- Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2011.
- Dokumen Profil Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2025.
- Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Fahmi Irham, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fatmah, Umi, Implementasi Fungsi Actuating Layanan Jama'ah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- H. Maslow, Abraham, *Motivation and Personality*, Jakarta: Rajawali, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, Noor, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji bersama IPHI Sleman*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2021.
- Hasanah, Magfirotul, Penerapan Fungsi Actuating Pada Peningkatan Jumlah Jamaah di Majelis Taklim Al-Istiqomah Perumahan Ganesha Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019.
- Istiqomah, Nurul, Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Jauhari, Heri, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Kemenag RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Pada Masa Pandemi*, Jakarta, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2021.

- Kuswana, Dadang, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Lasswell, Harold, *The Structure and Function of Communication in Society*, Urbana: University of Illinois Press, 1960.
- Machali, Imam dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Maharani, Shafira, dkk., “Implementasi Fungsi Actuating pada Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak di Lazizmu Lhokseumawe”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 4:2, 2021.
- Marno & Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Muflikah, Ulya, Analisis Prinsip Actuating Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah di Pondok Pesantren Mambaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, *Skripsi*. Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.
- Mulyana, Deddy, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- R. Terry, George, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi, Bandung: Alumni, 2016.
- Satori, Djaman dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Syamsuddin dan Visdamia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Thoha, Miftah, *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Wahab, Abdul, “Makna Sunnah Hasanah dan Sunnah Sayyi’ah dalam Sabda Rasulullah”, <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-sunnah-hasanah->

dan-sunnah-sayyi-ah-dalam-sabda-rasulullah-513VC, Islam NU Online, 2022.

Zahwan, Implementasi Fungsi Actuating Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kabupaten Tegal, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.

